



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam perancangan *sign system* Museum Taman Prasasti, penulis menyimpulkan bahwa perancangan *sign system* dapat menjadi solusi untuk membantu pengunjung museum dalam bernavigasi, menggali informasi, dan menambah daya tarik rekreasi. Area Museum Taman Prasasti dengan luas 1,3 Ha dengan total 760 koleksi prasasti nisan belum memiliki sistem navigasi dan informasi yang memadai.

Perancangan *sign system* Museum Taman Prasasti terdiri dari empat jenis, yaitu *identificational sign*, *orientation sign*, *regulatory sign*, dan *directional sign*. Jumlah *sign system* yang dibutuhkan sebanyak 54 buah yang tersebar di berbagai titik sesuai penentuan dalam perancangan. Dalam membuat perancangan desain *sign system* ini penulis telah mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai gambaran umum Museum Taman Prasasti. Pemilihan bentuk dasar segitiga dan undakan terinspirasi dari bentuk dasar arsitektural era kolonial. Monumen penting lainnya pada area museum yang mengembangkan bentuk dasar segitiga menjadi bentuk prisma segitiga. Berakar dari big idea kolonial dan suci menghasilkan paduan warna biru, merah, kuning, hitam, dan abu-abu. Paduan warna yang diimplementasikan dalam *sign system* dapat memperkuat identitas dan karakter dari Museum Taman Prasasti.

5.2. Saran

Bagi pihak Museum Taman Prasasti, perancangan *sign system* ini dapat diimplementasikan pada area museum guna membantu pengunjung dalam bernavigasi dan menggali informasi dengan lebih mudah, serta memperkuat karakter dan identitas dari Museum Taman Prasasti itu sendiri.

Bagi pihak Universitas Multimedia Nusantara, perancangan ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk membuat perancangan *sign system* di hari mendatang.

Bagi mahasiswa desain yang tertarik untuk mengambil topik perancangan *sign system*, perlu diketahui bahwa proses pembuatan *sign system* bukanlah hal yang mudah. Dalam prosesnya memerlukan data lapangan dan pengukuran yang tepat, serta teori penunjang yang memadai agar perancangan dapat menghasilkan desain yang sesuai dengan target audiens. Selain itu, pengetahuan akan material juga penting dalam pembuatan *sign system* agar desain kokoh bertahan lama dan secara visual mendukung kondisi lingkungan disekitarnya